



HP: Diduga Omicron Sudah Masuk

Legislatif Nilai Pelaksanaan Prokes Mengendur

JOGJA, Radar Jogja – Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) menduga Covid-19 varian Omicron sudah masuk di Kota Jogja. Di antaranya melihat pola sebaran kasus Covid-19 harian kembali berkembang cepat di Kota Jogja. Protokol kesehatan (prokes) dalam aktivitas masyarakat diminta diperketat lagi.

HP mengatakan, jika melihat dari lonjakan kasus Covid-19 ini disebabkan oleh banyaknya kontak erat yang ikut terapar. Pola penularan yang sebelumnya didominasi pelak perjalan, mulai bergeser ke hasil tracing di masyarakat. "Sekarang ini memang laporannya sudah ada kontak erat kami temukan dari tes dan tracing itu. Kami hanya bisa melihat dan menduga potensi ada omicron sudah masuk," katanya di Kompleks Balai Kota Jogja kemarin (4/2).

Berdasar laporan harian Covid-19 Pemkot Jogja pada Kamis lalu (3/2) tambahan kasus harian mencapai 60 kasus terkonfirmasi positif. Total kasus aktifnya meningkat signifikan menjadi 170 kasus. Melihat hal tersebut, terjadi fenomena yang tak pernah dijumpai lagi dalam beberapa bulan terakhir, sejak tren mulai melandai.

Wakil Wali Kota Jogja itu menjelaskan meski ada dugaan varian Omicron masuk, namun kecurigaan itu tidak bisa dilihat hanya dengan pola sebaran saja sebelum hasil laboratorium penegak diagnosa keluar. Sebab, pola sebaran yang terjadi diklaim tidak sepenuhnya mengarah gambaran pola Omicron. Karena masih didapati banyak kontak erat yang negatif korona. Dia mengklaim belum seperti gambaran Omicron. "Kalau Omicron itu misalnya kena, satu kawasan kena semua. Nah ini mungkin apakah berkaitan masih delta atau apa, itu masih kita cek terus karakternya," ujarnya.

Sementara, berdasar hasil penelusuran terhadap semua kontak erat pasien Covid-19 tersebut belum dijumpai satu-pun kluster. Artinya sebaran tak terpusat pada kawasan atau titik tertentu. "Belum terbentuk kluster, artinya meski ada kontak erat yang kena itu tidak sampai meluas, tersebar di berbagai wilayah di kota Jogja," jelasnya.

Pun, jika melihat peta sebaran atau zonasi sebaran Covid-19 berdasar perhitungan epidemiologi hingga kini tidak ada yang masuk zona merah. "Jadi memang zona kuningnya bertambah, sehingga yang hijau berkurang. Tapi, yang zona oranye masih tetap dua, zona merah belum ada," tambahnya.

Menanggapi penambahan kasus di Kota Jogja, Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja Krisnadi Setyanan kembali mengingatkan terkait pencegahan yang dilakukan Pemkot. Dia menilai, di tengah kewaspadaan meningkatnya kasus pengawasan di pusat keramaian belum maksimal. Di antaranya kepatuhan dalam menjalankan prokes. Dia mencontohkan, pemakaian masker, mulai banyak yang abai. "Di pusat keramaian, seperti Malioboro, banyak pengunjung yang tidak tertib memakai masker, tapi tak banyak petugas yang mengendur," ujarnya. (wia/prs/fj)



MANA MASKERNYA: PKL Malioboro di depan Pasar Beringharjo mengemasi perabot dagangannya untuk pindah ke Teras Malioboro, Kota Jogja Senin (31/1). Kalangan DPRD Kota Jogja menilai pelaksanaan protokol kesehatan, seperti memakai masker atau menjaga jarak, mulai mengendur.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005